

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk dalam jenis non eksperimental yaitu penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif, sebab tidak memberikan perlakuan pada subjek penelitian. Pengambilan data diambil secara retrospektif dari rekam medik pada pasien pneumoia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosa pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

2.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi sampel adalah pasien berumur \geq 18 tahun yang didiagnosa pneumonia yang tercatat dalam rekam medik yang mendapat terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali minimal 3 hari.

2.2 Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien pneumonia dari rekam medik pasien tidak terbaca dengan jelas, rekam medik pasien tidak lengkap, dan pasien pulang paksa.

C. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien pneumonia rawat inap yang berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin pasien, umur pasien, data pengobatan pasien, data laboratorium dan data penunjang lainnya.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi rekam medik pada pasien yang didiagnosa pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali. Data rekam medik yang diambil merupakan data pasien yang dirawat mulai dari 1 Januari sampai 31 Desember 2018. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2019.

E. Bahan dan Alat

Data penelitian ini diambil dari rekam medik pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 dan diperoleh melalui data Rekam Medik yang terdapat di rumah sakit tersebut. Data diolah dengan alat bantu kalkulator, alat tulis, *microsoft* dan menggunakan lembar checklist berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin pasien, umur pasien, data pengobatan pasien, data laboratorium dan data penunjang lainnya menurut *Medscape Reference-Drug Interaction Checker*, *Lexicomp Drug-Interaction Checker*, dan *Stockley's Drug Interaction* oleh Karen Baxter.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono 2012). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu jenis obat yang digunakan pada pengobatan pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012). Pada penelitian ini variabel

terikat yaitu jenis interaksi yang terjadi dan mekanisme aksi farmakologinya pada pengobatan pasien pneumonia berdasarkan *Medscape Reference-Drug Interaction Checker*, *Lexicomp Reference-Drug Interaction*, dan *Stockley's Drug Interaction* oleh Krenn Baxter pada pasien pneumoni di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian evaluasi interaksi obat antibiotik pada penelitian pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang tahun 2018 adalah :

1. Pneumonia yang diteliti adalah pasien yang terdiagnosa pneumonia yang menerima terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018.
2. Bronkopneumonia adalah pasien yang terdiagnosa bronkopneumonia yang menerima terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018.
3. Antibiotik adalah obat antibiotik yang diresepkan oleh dokter untuk terapi pneumonia.
4. Interaksi obat adalah suatu kejadian aksi antibiotik pada terapi pneumonia diubah atau dipengaruhi oleh obat lain bila diberikan secara bersamaan pada pasien rawat inap pneumonia di RSUD Pandan Arang Boyolali.
5. Interaksi *minor* adalah jika kemungkinan potensial interaksi kecil dan efek interaksi yang terjadi tidak menimbulkan perubahan pada status klinis pasien.
6. Interaksi *moderate* adalah kemungkinan potensial interaksi dan efek interaksi yang terjadi mengakibatkan perubahan pada kondisi klinis pasien.
7. Interaksi *mayor* adalah jika kemungkinan kejadian interaksi tinggi dan efek samping interaksi yang terjadi dapat membahayakan nyawa pasien.
8. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi yang menyebabkan perubahan pada proses absorpsi, distribusi, metabolisme atau ekskresi dari suatu obat karena pengaruh lain.

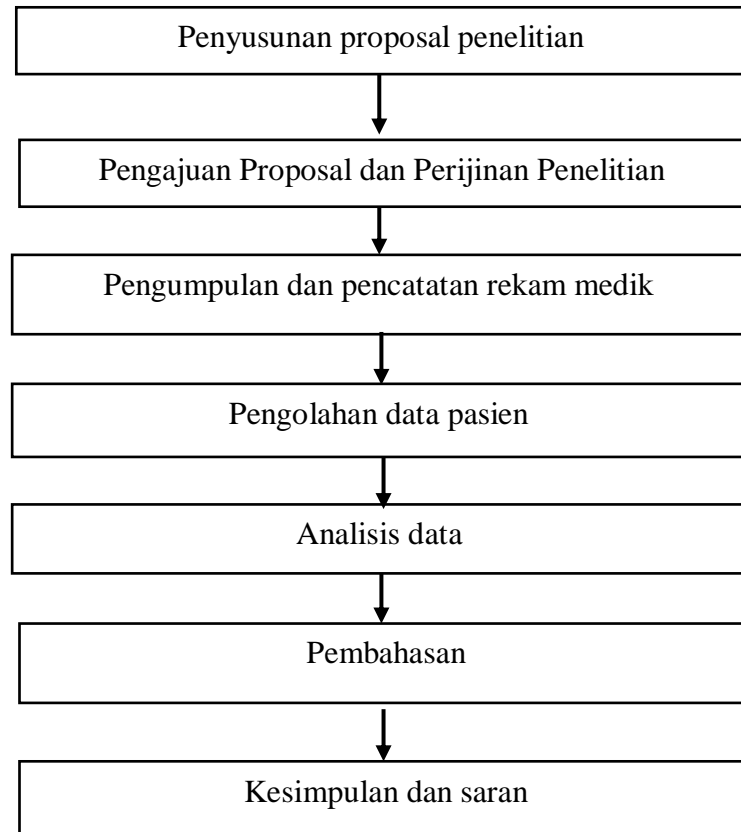
9. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi yang terjadi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologi yang sama sehingga dapat menimbulkan efek yang aditif, sinergis, atau antagonis tanpa mempengaruhi kadar obat dalam plasma.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan data catatan resep yang digunakan untuk pengobatan pasien rawat inap pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 yang diambil meliputi umur, jenis kelamin pasien sebagai data demografi, jenis pneumonia, jenis antibiotik yang digunakan, jenis obat lain yang digunakan, dan jumlah persepsan obat tersebut.

Setelah semua data sudah didapatkan selanjutnya data tersebut dikelompokkan menurut identitas nama, diagnosis, umur dan jenis kelamin, tanggal masuk dan tanggal keluar, data pengobatan, data laboratorium dan data penunjang lainnya. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisa dan dihitung persentasenya berdasarkan kriteria diatas untuk menggambarkan analisis pneumonia pada pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

I. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalannya penelitian

J. Analisis data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan metode analisis deskriptif non analitik untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya. Data yang di ambil meliputi kelengkapan data pasien (nomor rekam medik, identitas pasien (meliputi nama, umur, jenis kelamin)), tanggal masuk dan tanggal keluar rumah sakit, keluhan , diagnosis utama, penyakit penyerta, pemeriksaan hematologi (leukosit), tanda vital (suhu, nadi, saturasi oksigen, frekuensi pernafasan), pengobatan (nama obat, dosis obat, frekuensi dan rute pemberian) serta keadaan klinis saat keluar. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jenis interaksi obat pneumonia. Interaksi obat yang terjadi dianalisis dengan menggunakan software *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*,

Medscape Reference-Drug Interaction Checker dan *Handbook Stockley's Drug Interaction* sehingga jenis terjadinya interaksi obat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018 dapat diketahui.